

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015).

Desain yang digunakan dalam Asuhan Keperawatan ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi masalah gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

B. Batasan istilah

Tabel 2.2
Batasan Istilah

Variabel	Batasan masalah	Cara ukur
Isolasi sosial	Ketidakmampuan untuk membina hubungan yang erat, hangat, terbuka dan interindependen dengan orang lain (SDKI, 2017).	Wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi
Asuhan keperawatan	Rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian (Nursalam,2014)	Wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi

C. Subyek Studi Kasus

Partisipan yang digunakan dalam Asuhan Keperawatan kasus ini menggunakan 1 pasien dengan kasus Isolasi Sosial.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Asuhan Keperawatan di Ruang Melatiini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.
2. Waktu Penelitian dilakukan pada Bulan Mei s.d Juni 2021.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Pengkajian : Strategi pelaksanaan pengkajian dengan menggunakan format pengkajian, setelah menemukan masalah-masalah yang ada pada klien kemudian dikelompokkan sesuai dengan diagnosa, lalu membuat pohon masalah, melakukan intervensi, menerapkan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan yaitu pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien dengan masalah isolasi sosial, wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung. Menggunakan format pengkajian standar asuhan keperawatan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Pemeriksaan pada studi kasus ini dengan pendekatan komunikasi terapeutik pada klien.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari jurnal jurnal dan keperawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

F. Analisa data

Urutan dalam analisa data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk hasil pengkajian, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pengelompokan kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan.

3. Penyajian data

Untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Menganalisa dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik penelitian

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden .

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam objek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah ini merupakan masalah etik dengan memeberikan jaminan kerhasian penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Beneficence*

Meminimalkan bahaya yang timbul dalam penelitian dan memaksimalkan manfaat penelitian. Prinsip etika penelitian beneficence meliputi *freedom from harm and discomfort* dan *protection from exploitation*.

5. *Respect Human For Dignity (menghargai martabat manusia)*

Penerapan prinsip ini dapat dilakukan peneliti untuk memenuhi hak – hak partisipan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas partisipan (*anonymity*), kerahasiaan data (*confidentiality*), menghargai dan *dignity* dan menghargai otonomi (*respect for autonomy*).

6. *Justice (keadilan)*

Prinsip ini bertujuan untuk bertujuan untuk tercapainya derajat dan keadilan terhadap orang lain dengan menjunjung prinsip – prinsip moral, legal, dan kemanusiaan. Prinsip ini di reflesikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan dan di dokumentasikan. (Hidayat, 2014).